

**PENGARUH KOMPETENSI, KERAHASIAAN DAN KEBERANIAN
MORAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)

Skripsi



**Nama : Farid Intan Pramesti
NIM : 222015148**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH KOMPETENSI, KERAHASIAAN DAN KEBERANIAN
MORAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)

Skripsi



**Nama : Farid Intan Pramesti
NIM : 222015148**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH KOMPETENSI, KERAHASIAAN DAN KEBERANIAN
MORAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)

Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akutansi**



**Nama : Farid Intan Pramesti
NIM : 222015148**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Intan Pramesti
NIM : 222015148
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kerahasiaan dan Keberanian Moral Terhadap Efektifitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Maret 2019



Farid Intan Pramesti

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Kerahasiaan dan Keberanian Moral terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi
Nama : Farid Intan Pramesti
NIM : 222015148
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

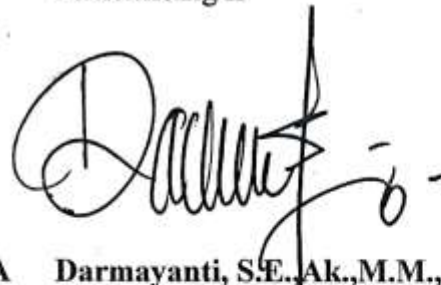
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806



Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO :

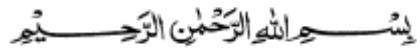
“Belajar dari kemarin, hidup untuk sekarang, berharap untuk besok
dan ditengah kesulitan terdapat kesempatan”

(Albert Einstein)

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Mamak dan Bapak tercinta
2. Kakak dan ayuk tercinta
3. Keluarga besar tersayang
4. Pembimbing Skripsi
5. Almamaterku Tercinta

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang **berjudul “Pengaruh Kompetensi, Kerahasiaan dan Keberanian Moral Terhadap Efektifitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir)”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada keluarga terutama bapak Abu Qosim, S.H.,M.H dan ibu Juaningsih sebagai orang tua yang telah memberikan doa, dukungan serta bantuan yang memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA yang telah

membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr.H.Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr.H Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
6. Terima kasih kepada pihak perbankan yang membantu dalam pengisian kuesioner.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
 HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Kontigensi (<i>Contigensy Theory</i>).....	15
2. Teori Entitas (<i>Entity Theory</i>).....	15

3. Efektivitas Audit Internal	16
4. Audit Internal	17
5. Kompetensi.....	18
6. Kerahasiaan	20
7. Keberanian Moral.....	21
8. Motivasi.....	23
9. Keterkaitan Kompetensi, Kerahasiaan Dan Keberanian Moral	
Terhadap Efektivitas Audit Internal	24
a. Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal	24
b. Pengaruh Kerahasiaan terhadap Efektivitas Audit Internal.....	25
c. Pengaruh Keberanian Moral terhadap Efektivitas Audit Internal..	27
d. Pengaruh Motivasi terhadap Efektivitas Audit Internal..	28
e. Motivasi Memoderasi Kompetensi terhadap Efektivitas Audit	
Internal..	29
f. Motivasi Memoderasi Kompetensi terhadap Efektivitas Audit	
Internal..	31
g. Motivasi Memoderasi Kompetensi terhadap Efektivitas Audit	
Internal..	33
B. Penelitian Sebelumnya	35
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Hipotesis.....	45
1. Secara Bersama	45
2. Secara Parsial	45

3. Secara Moderasi.....	S45
-------------------------	-----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Operasionalisasi Variabel.....	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data yang diperlukan	53
F. Metode Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	55
1 Analisis Data	55
2. Teknik Analisis	57
a. Uji Validasi	58
b. Uji Reabilitas	58
c. Uji Asumsi Klasik	59
1) Uji Normalitas Data.....	59
a) Metode Grafik	59
b) Metode Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	59
2) Uji Multikolinearitas	60
3) Uji Autokorelasi	60
4) Uji Heterokedastisitas.....	61
H. Uji Hipotesis.....	61
1. Analisis Regresi Berganda	61
2. Koefisien Determinasi.....	63

3. Uji F.....	64
4. Uji t.....	65
5. Uji Hipotesis Secara Moderasi	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	69
1. Gambaran Singkat	69
2. Jawaban Responden	72
3. Analisis Deskriptif.....	76
4. Hasil Pengelolaan Data	102
a. Pengujian Validitas dan Reabilitas	102
b. Uji Asumsi Klasik	108
1) Uji Normalitas	108
2) Uji Multikolinieritas	109
3) Uji Autokorelasi	110
4) Uji Heteroskedastisitas	111
c. Pengujian Hipotesis	112

B. Pembahasan Hasil Penelitian133

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Efektivitas Audit Internal(Y).....	133
2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kerahasiaan Terhadap (X2) Terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).....	135
3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Keberanian Moral (X3) terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).....	137

4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Motivasi.....	140
5. Pengaruh Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Motivasi.....	142
6. Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Motivasi.....	144

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	147
2. Saran.....	147

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Survei Pendahuluan.....	11
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	42
Tabel III.1	Lokasi Penelitian	47
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	49
Tabel III.3	Auditor Internal pada Perbankan Pemerintah dan Swasta yang Terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir	51
Tabel IV.1	Daftar Nama Perbankan yang Bersedia.....	70
Tabel IV.2	Jumlah Auditor	72
Tabel IV.3	Jumlah Sampel Dianalisa	73
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden.....	75
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Mutu Personal.....	77
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Pengetahuan Umum	81
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Keahlian Khusus.....	83
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Kehati-hatian atas informasi yang diperoleh.....	86
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Penggunaan dan Pengungkapan Informasi	87
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Kepekaan Moral	89
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Penilaian Moral	90
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Motivasi Moral	91
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Karakter Moral	92

Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Tingkat Apresiasi Urgensi Audit yang Berkualitas	94
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Ketangguhan.....	95
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Keuletan.....	96
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Konsisten	97
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Berpedoman dan Paham pada Standar Audit yang Berlaku	98
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Perencanaan yang Matang dan Pengidentifikasian Tujuan	99
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Kemampuan Auditor Sebelum Menerima Tugas	100
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Kemampuan Auditor untuk Menemukan Kesalahan	101
Tabel IV.22	Hasil Penguji Validitas Variabel Kompetensi	104
Tabel IV.23	Hasil Penguji Validitas Variabel Kerahasiaan	104
Tabel IV.24	Hasil Penguji Validitas Variabel Keberanian Moral	105
Tabel IV.25	Hasil Penguji Validitas Variabel Motivasi	106
Tabel IV.26	Hasil Penguji Validitas Variabel Efektivitas Audit Internal	106
Tabel IV.27	Hasil Uji Reliabilitas	107
Tabel IV.28	Hasil Uji Multikolinieritas	109
Tabel IV.29	Hasil Uji Autokorelasi	111
Tabel IV.30	Hasil Uji F	113
Tabel IV.31	Hasil Uji F Koefisien Determinan	114

Tabel IV.32	Hasil Uji t	115
Tabel IV.33	Hasil Uji 1 MRA Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi	118
Tabel IV.34	Hasil Uji 2 MRA Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi	119
Tabel IV.35	Hasil Uji 1 MRA Pengaruh Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi	120
Tabel IV.36	Hasil Uji 2 MRA Pengaruh Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi	120
Tabel IV.37	Hasil Uji 1 MRA Pengaruh Keberaniaan Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	122
Tabel IV.38	Hasil Uji 2 MRA Pengaruh Keberaniaan Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Motivasi.....	122
Tabel IV.39	Hasil Uji Regresi	124
Tabel IV.40	Hasil Uji Analisis 1 MRA Interaksi Kompetensi dan Motivasi ..	127
Tabel IV.41	Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Kompetensi dan Motivasi ..	127
Tabel IV.42	Hasil Uji Analisis 1 MRA Interaksi Kerahasiaan dan Motivasi ..	129
Tabel IV.43	Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Kerahasiaan dan Motivasi ..	129
Tabel IV.44	Hasil Uji Analisis 1 MRA Interaksi Keberanian Moral dan Motivasi.....	131
Tabel IV.45	Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Keberanian Moral dan Motivasi.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	44
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas	109
Gambar IV.2	Hasil Output Uji Heterokedastisitas	112

ABSTRAK

Farid Intan Pramesti/222015148/2019. Pengaruh Kompetensi, Kerahasiaan dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan yang Ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi (studi empiris pada Perbankan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi. penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang mempunyai auditor internal. sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan wawancara. uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, kerahasiaan berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal dan keberanian moral berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, motivasi dapat memoderasi pengaruh kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal. Secara simultan kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Kata Kunci : *Kompetensi, Kerahasiaan, Keberanian Moral, Efektivitas Audit Internal, Motivasi.*

ABSTRACT

Farid Intan Pramesti/222015148/2019. Effect of Competence, Confidentiality and Moral Courage on the Effectiveness of Internal Audit with Motivation as a Moderating Variable (Empirical Study on Existing Banking in Ogan Komering Ilir District.

The formulation of the problem in this study is the influence of competence, confidentiality and moral courage on the effectiveness of internal audit with motivation as a moderating variable (empirical study on banking in Ogan Komering Ilir District. The aim is to analyze the influence of competence, confidentiality and moral courage on the effectiveness of internal audit with motivation as a moderating variable. This study includes associative research. The population used in this study is banking that has internal auditors. The sample in this study were 30 respondents. The data collection methods used in this study were questionnaires and interviews. The test of the hypothesis used was multiple linear regression and moderated regression analysis. The results of this study show partially that competence has a positive effect on the effectiveness of internal audits, secrecy has a positive effect on the effectiveness of internal audits and moral courage has a positive effect on the effectiveness of internal audits, motivation can moderate the effect of moral courage on the effectiveness of internal audits. Simultaneously competence, confidentiality and moral courage positively influence the effectiveness of internal audits.

Keywords: *Competence, Confidentiality, Moral Courage, Effectiveness of Internal Audit, Motivation.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit internal merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk membantu dalam penyediaan informasi dengan tujuan akhir yaitu menambah nilai perusahaan. Pelaksanaan audit intern dilakukan secara independen dan obyektif yang berarti tidak terpengaruh oleh pihak manapun dan tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang di audit. Hasil audit yang diperoleh dari pelaksanaan audit internal secara independen dan obyektif tersebut akan digunakan oleh pengguna informasi. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, auditor internal dituntut bekerja dengan baik, teliti dan professional agar didapatkan hasil kerja yang memuaskan dari auditor.

Setiap auditor internal harus memiliki kompetensi, dimana ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat ketrampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan obyektif. Konsep kompetensi mengharuskan auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami objek pemeriksaan yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan

dalam menganalisa permasalahan (Salju dkk 2014, Ahmad 2011, Irwanti dkk 2016, Ulfa 2015, Leardo dkk, 2017). Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Mathius, 2016:172)

Kerahasiaan diperlukan agar auditor dapat menjaga dan menyimpan informasi yang diperoleh dan tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya. Seorang auditor harus menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak dapat mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi yang memadai, kecuali diharuskan oleh perundang – undangan. Auditor diwajibkan untuk menjaga semua kerahasiaan informasi objek pemeriksaan yang didapat. Dibawah prinsip kerahasiaan, intern auditor harus mengakui dan menghormati nilai informasi yang diterima. Ini berarti bahwa mereka harus mempertimbangkan secara bijaksana itu informasi, tanpa menggunakannya untuk keuntungan pribadi mereka dan keuntungan dan dengan cara yang tidak merugikan tujuan etis dari perusahaan (Komang dan Dewa 2015, Erina dkk 2012, Ulfa 2015, Crina 2016).

Kompetensi dan kerahasiaan yang didukung dengan adanya keberanian moral diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil audit yang baik. Keberanian moral sebagai mudah dibentuk dan di bawah pengaruh

kontekstual. Mereka mengakui bahwa tekanan dari manajer adalah faktor yang paling menghambat keberanian moral ditempat kerja karena manajer memiliki kekuatan untuk menghukum karyawan mereka. Pengembangan kesediaan untuk bertindak dengan keberanian moral dipengaruhi oleh faktor pribadi, yang pada gilirannya empat tergantung pada kekuatan sosial, seperti manajemen, norma-norma sosial, penghargaan yang dirasakan atau hukuman, dan faktor-faktor kontekstual lainnya. Efek negatif ini dapat dikurangi melalui hubungan kerja yang erat antara auditor internal dan badan-badan pengawasan lainnya seperti komite audit (Hannah et al 2013, Khelil et al 2016, Zaini dan Taylor 2009, Sekerka dan Bagozzi 2007).

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis. Demikian pula, menganggap keberanian moral subtype dari perilaku prososial, mencatat bahwa perilaku prososial "Mencakup berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu orang atau lebih". Teori *behavioris* adalah salah satu pendekatan pembelajaran itu menyatakan bahwa perubahan perilaku disebabkan oleh rangsangan dari lingkungan. Keberanian moral menjelaskan mengapa individu bertindak etis ketika yang lain tiba di titik yang tidak sama. (Corner 2011, Osswald *et all* 2012, Khelil *et all* 2016, Schilpzand *et all* 2015, Koerner 2015, Hanna *et all* 2011, Sekerka 2007, Lopez *et all* 2011).

Seorang auditor yang memiliki kompetensi dan kerahasiaan juga harus disertai adanya motivasi dalam diri auditor. Motivasi didefinisikan sebagai keinginan (*desire*) dari dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak dan digambarkan sebagai dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan (*a want*) atau suatu tujuan (*a goal*). motivasi merupakan sesuatu yang membuat seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu. Motivasi ada pada diri seseorang, setiap individu/manusia memiliki hasrat yang dapat memicu atau menggerakkannya untuk mendapatkan suatu kebutuhan atas tuntutan yang dipandang sebagai kekurangan baik berupa kebutuhan materil, emosional, spritual, maupun nilai keyakinan tertentu. Hal tersebut membuatnya termotivasi untuk bertindak tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Kegiatan memotivasi berkaitan dengan bagaimana usaha seorang manajer untuk menggerakkan para auditor agar memberikan hasil terbaik dan bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan atas tuntutan dan dorongan yang melahirkan motivasi. Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial, hal ini dikarenakan motivasi seseorang akan timbul apabila pengembangan karir yang ada di perusahaan sudah ada dan jelas untuk dilaksanakan. Auditor perlu motivasi untuk melakukan tugasnya dengan baik. Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh auditor, yang mendukung kinerja dalam upaya mencapai tujuan. Dorongan dapat diperoleh oleh auditor dari diri mereka sendiri (Deliarnov 1996 dalam Rahardja 2014, Tampubolon

2014, Suherlan 2002 dalam Anton 2014, Anton 2014, Olivia dan Ratnawati 2015).

Aktivitas independen, keyakinan objektif, dan aktivitas konsultasi dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian serta proses tata kelola. Temuan audit audit internal secara independen dan objektif dapat diandalkan oleh para pengguna informasi. Audit internal yang efektif adalah fungsi penting dalam memberikan informasi independen yang diperlukan dalam membantu organisasi untuk meningkatkan pengendalian, manajemen risiko dan proses tata kelola. Dengan demikian, memahami faktor-faktor yang menentukan efektivitas adalah penting. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi (Peurseem 2005, Judistira 2013, Leonardo dkk 2017).

Keefektifan audit internal yang dirasakan oleh auditor dapat mencegah kecurangan yang terjadi di Bank. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan audit internal itu penting karena keefektifan audit internal dapat meningkatkan empat proses penting dalam organisasi yaitu mengajarkan pada anggota organisasi bagaimana melakukan pekerjaan dengan baik (*learning*), meningkatkan kinerja dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada (*motivation*),

mencegah penyalahgunaan (*deterrence*) dan audit internal dapat meningkatkan kemungkinan bahwa hal yang benar dilakukan dan dilakukan dengan benar (*process improvements*). Efektivitas audit internal berkontribusi besar terhadap efektivitas setiap auditee pada khususnya dan organisasi pada umumnya. (Hadi dan Bambang 2016, Dittenhofer 2001, Dessalegn dan Aderajew 2007, Sarens dan Beelde 2006, Schneider 2008, Peter 1994 dalam Khaled dan Mustafa 2016).

Penelitian - penelitian sebelumnya yang dilakukan mengenai efektivitas audit internal ialah efektivitas audit internal sangat dipengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, dan sebaliknya pengaturan dan organisasi atribut audit tidak memiliki dampak pada efektivitas audit internal (Mihret dan Yismaw, 2007 dalam Khaled dan Mustafa, 2017). Penelitian sebelumnya juga menyatakan dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena untuk mengeksplorasi pentingnya audit internal menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang memperpanjang kerja sama mereka (Ahmed 2009, Khaled 2016).

Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena efektivitas audit internal akan meningkat apabila auditor internnya memiliki kompetensi dan pekerjaannya berkualitas tinggi (Rindu 2016, Schneider 2003, Ganesh 2002, Dessai 2006, Soh 2010). Kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal

karena masih banyak faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap efektivitas audit internal (Leardo dkk 2017, Arena 2009, Alzeban 2015, Ashor 2015).

Auditor diwajibkan untuk menjaga semua kerahasiaan informasi objek pemeriksaan yang didapat. Dibawah prinsip kerahasiaan, intern auditor harus mengakui dan menghormati nilai informasi yang diterima. Ini berarti bahwa mereka harus mempertimbangkan secara bijaksana informasi itu, tanpa menggunakannya untuk keuntungan pribadi mereka dan keuntungan dan dengan cara yang tidak merugikan tujuan etis dari perusahaan. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil variabel kerahasiaan untuk dijadikan variabel yang akan diteliti karena peneliti menganggap bahwa kerahasiaan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas audit internal. Hal ini bermakna bahwa semakin baik auditor menjaga kerahasiaan maka semakin baik kinerjanya.

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil variabel keberanian moral untuk dijadikan variabel yang akan diteliti karena peneliti menganggap bahwa keberanian moral dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas audit internal. Hal ini bermakna bahwa semakin banyak keberanian moral yang dimiliki auditor maka semakin baik kinerjanya.

Motivasi ada pada diri seseorang, setiap individu/manusia memiliki hasrat yang dapat memicu atau menggerakkannya untuk mendapatkan suatu kebutuhan atas tuntutan yang dipandang sebagai kekurangan baik berupa kebutuhan materil, emosional, spritual, maupun nilai keyakinan tertentu. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil variabel motivasi untuk dijadikan variabel yang akan diteliti karena peneliti menganggap bahwa motivasi dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas audit internal. Hal ini bermakna bahwa semakin banyak motivasi auditor maka semakin baik kinerjanya.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal. Pasal 58 : BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Pasal 59 : BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang indepeden terhadap fungsi operasional.

Pasal 60 menyatakan bahwa Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang

mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, dan Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Pasal 61 menyatakan bahwa Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, terjadi kasus korupsi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Koperasi Unit Desa (KUD) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kayuagung oleh *Account Officer* (AO). Ini terjadi pada saat pengusulan pinjaman terjadi manipulasi data dan anggota KUD yang tidak menerima pinjaman terpaksa ikut mengangsur. Hal ini membuat pihak KUD merasa dirugikan maka dari itu Pengadilan Negeri (PN) Klas I A Khusus Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Palembang dalam persidangan,

terdakwa dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi hingga merugikan negara hingga Rp 11,5 miliar dan dijatuhi pidana penjara selama 11 tahun denda Rp 300 juta subsider 6 bulan penjara dan uang pengganti sebesar Rp 7,8 miliar dengan ketentuan, jika tidak dibayar maka akan diganti dengan pidana penjara selama 2 tahun. Dengan aset yang disita oleh Jaksa dirampas untuk negara dan sertifikat yang menjadi agunan diserahkan kepada para anggota KUD sebanyak 106 sertifikat. Tindak pidana korupsi ini dilakukan sejak tahun 2013 (www.beritaanda.net).

Pada tahun 2017 juga, terjadi kredit fiktif di Bank Sumsel Babel cabang Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin. Ini dilakukan dengan cara membelokkan aliran dana peminjam kredit ke rekening yang dibuat terdakwa sebagai rekening penampungan pengucuran dana, kemudian mengalirkan dana ke rekening penerima yang mengajukan pinjaman. Namun nilainya tidak sesuai dengan pengajuan besaran pinjaman, selisih yang disalurkan tersebutlah yang ditilep oleh Terdakwa. Kerugian yang dialami negara akibat perbuatan terdakwa mencapai satu koma enam miliar rupiah. Hal ini membuktikan bahwa peran auditor internal dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan masih dipertanyakan dan berdampak pada turunnya rasa percaya masyarakat terhadap bank dan rasa percaya bank pada auditor internalnya juga menurun karena kurangnya prinsip kode etik yang diterapkan auditor internal membuat manipulasi data dapat terjadi (www.newshanter.com) .

Kasus ini juga menyebabkan adanya keraguan pada prinsip-prinsip auditor internal yang ditunjukkan dengan adanya kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral. Untuk itu auditor internal dituntut untuk menaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dengan disertai motivasi sehingga dapat memberikan hasil laporan audit yang baik dan dapat mengembalikan kepercayaan publik terhadap auditor internal.

Adanya permasalahan tersebut membuat peneliti untuk melakukan survei pada perbankan yang ada di Ogan Komering Ilir meliputi bank pemerintah dan swasta mengenai kompetensi, kerahasiaan, keberanian moral, motivasi dan efektivitas audit internal. Setelah dilakukan survei dapat disimpulkan bahwa secara umum bank mengalami permasalahan pada prinsip kode etik auditor internalnya dengan hasil populasi 29 bank dengan sampel 3 bank yang mewakili di Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah sebagai berikut :

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Bank di kabupaten Ogan Komering Ilir	Hasil Survei Pendahuluan
BANK SAHABAT SAMPOERNA (Jl. Lintas Timur Km.125 Ogan Komering Ilir, Tugumulyo, Lempuing, Ogan Komering Ilir)	Di bank Sampoerna internal auditornya lebih mementingkan kompetensi dan kerahasiaan dalam mengaudit laporan keuangan. Dengan adanya dorongan motivasi dalam diri auditor internal dapat menjadikan auditor internal lebih memiliki keberanian moral yang akan membuat proses pengauditan menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan. Tingginya keberanian moral pada auditor internal menunjukkan bahwa auditor internal juga memiliki motivasi yang besar dalam melaksanakan proses pengauditan. Ini membuktikan bahwa audit internal Bank Sampoerna belum sepenuhnya efektif sebab prinsip yang harus diterapkan auditor internal meliputi kompetensi, kerahasiaan, integritas dan objektivitas.
BANK BRI MUARA BURNAI (Jl.Lintas Timur desa	Di Bank Mandiri lebih mementingkan kompetensi. Karena semakin baik kompetensi yang tinggi maka semakin baik hasil pemeriksaan audit. Dengan baiknya hasil pemeriksaan yang dimiliki auditor internalnya

Muara Burnai, Ogan Komerling Ilir)	dengan dorongan motivasi dan adanya keberanian moral menjadikan hasil pemeriksaan menjadi lebih baik dan membuat proses pengauditan menjadi mudah. Ini membuktikan bahwa audit internal Bank Mandiri belum sepenuhnya efektif sebab prinsip yang harus diterapkan auditor internal meliputi kompetensi, kerahasiaan, integritas dan objektivitas.
BANK SUMSEL BABEL (JL.Lintas Timur, KM. 132, Tugumulyo, Kabupaten Ogan Komerling Ilir)	Di Bank Sumsel Babel auditor internalnya lebih mengedepankan kerahasiaan dibandingkan keberanian moral. Padahal adanya keberanian moral yang tinggi maka auditor internalnya memiliki sifat kompetensi dan kerahasiaan yang baik selama proses pengauditan serta hasil pemeriksaan yang dilakukan auditor internal akan baik juga. Keberanian moral auditor internal yang didukung dengan motivasi diri dapat membuat hasil pemeriksaan audit menjadi sangat baik, sebab motivasi diri dapat meningkatkan keberanian moral auditor internal. Ini membuktikan bahwa audit internal Bank Sumsel Babel belum sepenuhnya efektif sebab prinsip yang harus diterapkan auditor internal meliputi kompetensi, kerahasiaan, integritas dan objektivitas.

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan Tabel I.1 yang di peroleh dari survei pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada 3 bank di perbankan Kabupaten Ogan Komerling Ilir yang mencakup Bank Pemerintah dan Bank Swasta. Dalam survei ini dapat diketahui bahwa setiap bank memiliki auditor internal dengan penerapan prinsip kode etik yang berbeda, seperti Bank Sahabat Sampoerna lebih mengedepankan kompetensi dan kerahasiaan, Bank BRI lebih mengedepankan kompetensi serta Bank Sumsel Babel auditor internalnya lebih mengedepankan kerahasiaan. Ini membuktikan bahwa audit internal belum sepenuhnya efektif sebab prinsip yang harus diterapkan auditor internal meliputi kompetensi dan kerahasiaan dengan adanya dorongan motivasi serta keberanian moral agar efektivitas audit internal dapat tercapai dan terpenuhi.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Kerahasiaan dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan**

Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi dan juga untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan masukan bagi perbankan yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para internal auditor tentang efektivitas audit internal, sehingga dapat membuat kinerja auditor yang sesuai dengan karakteristik auditor internal.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kompetensi, kerahasiaan dan keberanian moral terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Panjeitan dan Bambang Jatmiko.2014.*Pengaruh Motivasi, Stres, dan Rekan Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*.EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 5, No 1, Juni 2014, 1-18. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018 dari file D:/SKRIPSI/SKRIPSI/Jurnal_Farid_206.pdf.
- Leardo Aries, Rita Anugrah dan Andreas. 2017. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen*. Jurnal Akuntansi, Vol.5, No.2, April 2017:125-133 ISSN 2337-4314. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 dari www.ejournal.unri.ac.id
- Berita Anda.19 September 2017. *Inilah Kisah Terbongkarnya Kasus Korupsi Program KUR yang Melibatkan Sutiono dan 2 Oknum Pegawai BRI Kayuagung*. Diakses pada 23 Oktober 2018.
(<http://beritaanda.net/inilah-kisah-terbongkarnya-kasus-korupsi-program-kur-yang-melibatkan-sutiono-dan-2-oknum-pegawai-bri-kayuagung>).
- Betri.2018.*Pemeriksaan Manajemen edisi 5*.Palembang:NoerFikri.
- Endaya, Khaled Ali dan Mustafa Mohd Hanefah. 2016. *Internal auditor characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior management*. Journal of Economic and Administrative Sciences, Vol. 32 Issue: 2, pp.160-176. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 dari www.emeraldinsight.com.
- Furiady, Olivia dan Ratnawati Kurnia.2015.*The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity toward Audit Quality*. Procedia-Social and Behavioral Sciences 211 (2015) 328-335. Diakses pada tanggal 1 November 2018 dari www.sciencedirect.com
- Khelil, Imem, Khaled Hussainey dan Hedi Noubbigh.2016. *Audit committee– internal audit interaction and moral courage*. Manajerial Auditing Journal, Vol. 31 Isu: 4/5, pp.403-433. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 dari www.emeraldinsight.com.
- Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto, LS. 2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 33-51. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018 dari file D:\SKRIPSI\jurnal\Jurnal_206.pdf.
- I Gusti Agung Rai. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ida Rosdianah, Rawi dan Kamarudin. 2011. *Analisis Dampak Motivasi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Pekbis Jurnal, Vol.3, No.2, Juli 2011: 456-466. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2018 dari file D:\SKRIPSI\jurnal\INDIKATOR_MOTIVASI_PENJELASAN.pdf
- Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2016, Hal: 123 – 135 Vol. 5, No. 2 ISSN :1979-4878. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 dari file D:\SKRIPSI\jurnal\jurnal_201.pdf
- Komang Gunayanti Ariani dan I Dewa Nyoman Badera. 2015. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar*. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 dari file D:\SKRIPSI\SKRIPSI\Jurnal_Farid_204.pdf.
- Martinov-Bennie, NM.2011. *The internal audit function: Perceptions of internal audit roles, effectiveness and evaluation*. Manajerial Auditing Journal, Vol. 26 No 7, pp. 605-622. Diakses pada tanggal 1 November 2018 dari www.researchgate.net
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mihret, Dessalegn Getie dan Aderajew Wondim Yismaw.2007. *Internal Audit Effective : an Ethiopia Public Sector Case Study*. Manajerial Auditing Journal, Vol. 22 Issue: 5, pp.470-484. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 dari www.emeraldinsight.com
- Newshanter. 15 Agustus 2017. *Diduga Kredit Fiktif Bank sumsel Babel Diungkap dalam Sidang Tipikor PN Palembang*. Diakses 23 Oktober 2018. (<http://www.newshanter.com/?p=38682>)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal.
- Romie Priyastama. 2017. *SPSS Pengelolaan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Seria, Crina. 2016. *Correlations Between Ethics, Internal Audit And Corporate Governance*. Mungkin. 2016. Vol. 7, no.1 Mungkin. 2016. Vol. 7, no.1 ISSN 2307-227X. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 dari www.ijsk.org

- Sterck, M. dan Bouckaert, G. 2006. *International audit trends in the public sector: a Comparison of Internal Audit Functions in the Government of Six OECD Countries Finds Similarities in Legal Requirements, Organizational Structure and Future Challenges*. Auditor internal, Agustus, pp. 49-53. Diakses pada tanggal 2 November 2018 dari www.jom.unri.ac.id.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- T.Hadi Handoko. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta:BPFE.
- Ulfa Indri Utami. 2015. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau*. Jom. FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 dari file D:\SKRIPSI\SKRIPSI\Jurnal_Farid_205.pdf
- Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.